

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akun *instagram* @klaten.update merupakan akun yang berisi mengenai berita atau informasi lokal bagi masyarakat Kabupaten Klaten. Akun ini memberikan berbagai konten, seperti berita lokal Kabupaten Klaten, Informasi, berita atau kegiatan atau program dari pemerintah. Dengan memanfaatkan fitur yang ada di *instagram* seperti postingan, *reels*, dan *story*, akun *instagram* ini menjadi salah satu wadah untuk menyampaikan informasi untuk membantu masyarakat mengikuti perkembangan terbaru di wilayah Kabupaten Klaten. Akun *instagram* @klaten.update dimiliki oleh seorang konten kreator yang berasal dari Kabupaten Klaten bernama Andika Dwi Yulianto atau sering disebut Andika Buncaczca, dengan jumlah *followers* sebanyak 46.800 pada bulan Februari 2025. Pemilik akun *instagram* ini mengatakan bahwa akun @klaten.update berada di bawah kendali Dinas Komunikasi dan Informasi (Kominfo) Pemerintah Kabupaten Klaten. Sumber *informasi* atau berita didapatkan tidak hanya berasal dari masyarakat tetapi juga dari lembaga pemerintah. Setiap akun *instagram* memiliki fungsi dan tujuan yang berbeda, namun secara umum memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan bagi para pengikutnya (Giantika, 2019).

Terdapat beberapa akun *instagram* lain yang berperan dalam menyampaikan *informasi* di Kabupaten Klaten, seperti @humaskabklaten dan @klatenkita. Masing-masing akun memiliki karakteristik dan fokus yang berbeda dalam menyajikan informasi kepada masyarakat. @humaskabklaten, yang dikelola langsung oleh Pemerintah Kabupaten Klaten melalui Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Setda Kabupaten Klaten, lebih banyak menyampaikan informasi resmi terkait program, kebijakan, serta kegiatan pemerintahan. Sementara itu, @klatenkita lebih berfokus pada berbagi berita terkini yang tidak hanya berfokus pada berita lokal dan nasional. Bagi masyarakat atau pengikut yang ingin menyampaikan infomasi atau berita dapat dilakukan dengan

menggunakan beberapa fitur *instagram* seperti komentar, *Direct Message*, *tag*, maupun menghubungi via whatsapp yang tertera di bio *instagram*. Dengan komunikasi yang lebih terbuka, *@klaten.update* dapat menyampaikan informasi dengan lebih cepat dan dekat dengan masyarakat dan pengikutnya. Media sosial memungkinkan komunikasi yang lebih terbuka antara masyarakat dan penyedia informasi, yang berkontribusi pada peningkatan keterlibatan warga dalam diskusi publik serta penyebaran informasi secara lebih luas dan cepat (Juleha et al., 2024).

Akun *instagram* *@klaten.update* memiliki peran dalam partisipasi publik di Kabupaten Klaten. Masyarakat tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga berperan aktif dalam memberikan informasi yang sedang terjadi di Kabupaten Klaten. Dengan adanya fitur komentar, *tag* dan pesan langsung, masyarakat dapat menyampaikan berita terbaru, memberikan masukan, atau melaporkan kejadian penting yang terjadi di Kabupaten Klaten. Dengan adanya hal tersebut akun *instagram* *@klaten.update* kontribusi sebagai sumber informasi, sekaligus mendapatkan manfaat dari informasi yang disebarluaskan, sehingga ada keterlibatan antara akun *instagram* *@klaten.update* dengan masyarakat dan para pengikutnya. Partisipasi masyarakat dalam pemerintahan lokal dapat diperkuat melalui media sosial, yang memungkinkan warga dapat berinteraksi secara langsung dengan pemerintah, menyampaikan aspirasi, serta memantau kebijakan publik (Arianto, 2022).

Partisipasi publik merupakan keterlibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, diskusi, atau kegiatan yang berkaitan dengan kepentingan bersama. Partisipasi publik juga menciptakan ruang bagi masyarakat untuk berkontribusi dalam perbaikan layanan dan pengawasan terhadap kinerja pemerintah, sehingga mendorong terciptanya pemerintahan yang lebih responsif dan demokratis (Imran, 2018). Dalam media sosial, partisipasi publik terjadi ketika masyarakat aktif berkomentar, berbagi informasi, atau berinteraksi dengan konten yang membahas isu-isu tertentu. Media sosial telah menjadi instrumen yang kuat dalam membentuk opini publik dan memengaruhi hasil pemilihan (Andzani Diva et al, 2024).

Akun *instagram* @klaten.update tidak hanya menyampaikan informasi berupa *hard news* seperti bencana, kecelakaan, dan peristiwa-peristiwa penting lainnya, tetapi juga aktif mempublikasikan berbagai berita *soft news* yang lebih ringan dan dekat dengan keseharian masyarakat, seperti konten hiburan, kuliner lokal, kegiatan masyarakat, hingga potret budaya yang berkembang di Kabupaten Klaten. Keberagaman konten ini membuat akun tersebut tidak hanya menjadi media informasi satu arah, tetapi juga menciptakan ruang dialog bagi publik. Masyarakat tidak hanya menerima informasi, tetapi juga secara aktif mengirimkan informasi, menyarankan konten, dan ikut serta melalui komentar, *tag*, atau pesan langsung. Pola ini mencerminkan bentuk partisipasi publik yang semakin berkembang di era digital, di mana masyarakat terlibat dalam proses distribusi informasi secara langsung. Media sosial seperti *instagram* dapat mendorong partisipasi aktif dari masyarakat melalui komunitas digital yang responsif, khususnya ketika konten yang disampaikan bersifat ringan dan sesuai dengan minat publik (Husniati et al., 2024).

Instagram merupakan salah satu aplikasi media sosial yang dapat dengan mudah untuk melakukan komunikasi atau interaksi ke semua orang dengan menggunakan pesan visual baik foto maupun video. *Instagram* merupakan platform jejaring sosial yang berfokus pada berbagi foto dan video kepada pengguna lainnya (Lukiani et al., 2021). *Instagram* menjadi salah satu sarana yang memuat berbagai jenis akun seperti akun informasi, berita, media hiburan, *online shop*, dan promosi (Feroza & Misnawati, 2021). Media sosial khususnya *instagram* memiliki peran yang sangat luas tidak hanya digunakan sebagai media hiburan, namun media sosial sudah menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat modern saat ini. Media sosial memudahkan dalam lalu lintas komunikasi untuk menyebarkan informasi apa saja dengan lebih mudah dalam menyebar ke semua orang (Mahendra, 2017). Maka dari itu generasi saat ini lebih memilih menggunakan media sosial sebagai media hiburan serta media untuk mendapatkan informasi. Media sosial terdiri dari berbagai jenis dengan fungsi dan cara penggunaan yang berbeda, namun tetap bertujuan sebagai sarana pertukaran informasi yang mudah diakses (Herlina, 2017).

Perkembangan teknologi diera saat ini semakin pesat, media sosial kini telah menjadikan platform-platform seperti *instagram* memiliki fungsi yang mirip dengan media massa. Fenomena viral di media sosial telah merambah ke media berita online, bahkan media massa turut memanfaatkan informasi viral dimedia sosial sebagai sumber berita (Widiastuti, 2019). Keunggulan media sosial dibandingkan media massa tradisional terletak pada kemudahannya untuk berkomunikasi dua arah. Pengguna bisa langsung memberikan komentar, berbagi konten, atau ikut serta dalam diskusi yang terjadi secara langsung. Selain itu, media sosial memungkinkan informasi disesuaikan dengan kebutuhan dan minat pengguna, sehingga lebih mudah diterima dan dipahami oleh mereka.

Terdapat Penelitian mengenai pemanfaatan media sosial *instagram* sebagai media penyebaran informasi yang ditulis oleh Muhammad Herky Wirayudha. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa pemanfaatan media sosial *instagram* pada akun @Humaskabklaten terdapat permasalahan seperti kurangnya interaksi atau respon terhadap masyarakat dengan pemerintahan. Dengan adanya hal itu mengurangi kepercayaan masyarakat mengenai informasi atau partisipasi yang disediakan pemerintah. Oleh karena itu penelitian tersebut menyarankan untuk meningkatkan interaksi dan respon terhadap masyarakat, agar masyarakat juga terlibat dalam proses penyampaian informasi serta pengambilan keputusan. Dengan keterlibatan tersebut, masyarakat merasa lebih diperhatikan dan memiliki kontribusi dalam proses kebijakan yang dijalankan oleh pemerintah daerah.

Terdapat juga penelitian terdahulu oleh Dian Mafulla, Candra Saksama, dan Sudiah Hestianah yang menyoroti pentingnya partisipasi publik dalam mencapai Sustainable Development Goals (SDGs). Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial berperan sebagai platform yang efektif untuk mendorong keterlibatan masyarakat dalam berbagai inisiatif terkait SDGs. Namun, terdapat masalah seperti kurangnya interaksi antara pemerintah dan masyarakat serta kurangnya akses informasi yang memadai masih menjadi hambatan dalam meningkatkan partisipasi publik. Penelitian tersebut merekomendasikan agar pemerintah dan organisasi terkait meningkatkan upaya untuk berinteraksi secara aktif dengan masyarakat

melalui media sosial, sehingga masyarakat akan terlibat dalam proses pengambilan keputusan dan penyampaian informasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dipahami bahwa permasalahan utama dalam penelitian ini terletak pada bagaimana pengelolaan akun *instagram @klaten.update* dalam menciptakan ruang partisipasi publik di Kabupaten Klaten. Meskipun akun ini telah berperan sebagai salah satu sumber informasi penting dengan menyajikan berbagai konten mulai dari berita lokal, kegiatan pemerintahan, hingga hiburan dan budaya, masih terdapat celah yang perlu diteliti lebih jauh terkait strategi atau cara yang digunakan untuk mendorong keterlibatan masyarakat. Permasalahan yang muncul adalah belum adanya penelitian yang secara khusus menyoroti bagaimana *instagram* dapat dimanfaatkan bukan hanya sebagai media penyampaian informasi satu arah, melainkan juga sebagai wadah partisipasi publik, di mana masyarakat dapat ikut memberikan masukan, melaporkan kejadian, menyarankan konten, serta berinteraksi langsung dengan pengelola akun. Hal ini menjadi penting karena berdasarkan penelitian terdahulu, ditemukan adanya kendala berupa kurangnya interaksi dan respon antara pemerintah dengan masyarakat melalui media sosial, yang berdampak pada menurunnya kepercayaan publik serta lemahnya keterlibatan warga dalam proses penyampaian maupun pengawasan informasi. Oleh sebab itu menggunakan teori pengelolaan media sosial Cheis Heur dan Teori Partisipasi Publik Cohen & Uphoff, penelitian ini difokuskan pada bagaimana akun *@klaten.update* mengelola media sosialnya agar mampu mengoptimalkan interaksi dua arah, memperkuat peran masyarakat dalam berbagi informasi, serta menjadikan *instagram* sebagai ruang partisipasi publik yang lebih terbuka, responsif, dan bermanfaat bagi pengembangan masyarakat Klaten.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas terdapat rumusan masalah bagaimana pengelolaan akun *instagram @klaten.update* dalam menciptakan ruang partisipasi publik.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui akun *instagram* @klaten.update dikelola agar terciptanya ruang partisipasi publik.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini berkontribusi dalam pengembangan kajian komunikasi digital, khususnya dalam memahami peran media sosial dalam meningkatkan partisipasi publik. Studi ini dapat menjadi referensi bagi akademisi dan peneliti dalam mengembangkan teori komunikasi digital yang berkaitan dengan interaksi antara masyarakat, media sosial, dan pemerintah. Selain itu, penelitian ini juga memperkaya literatur mengenai efektivitas media sosial dibandingkan dengan media tradisional dalam membangun komunikasi yang lebih efektif.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, terutama pengelola akun *instagram* @klaten.update, masyarakat Kabupaten Klaten, dan pemerintah daerah. Bagi pengelola akun @klaten.update, penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang cara mengelola akun agar lebih menarik dan bermanfaat. Dengan memanfaatkan fitur *instagram* akun ini bisa lebih efektif dalam menyebarkan informasi dan berinteraksi dengan masyarakat. Bagi masyarakat Kabupaten Klaten, penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya berpartisipasi dalam penyebaran informasi dan pengambilan keputusan melalui media sosial. Dengan adanya akun @klaten.update, masyarakat tidak hanya menerima berita tetapi juga bisa ikut berbagi informasi, melaporkan kejadian penting, serta memberikan pendapat mereka melalui fitur *instagram*.

Bagi pemerintah daerah Kabupaten Klaten, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan komunikasi dengan masyarakat melalui media sosial. Pemerintah dapat melihat bagaimana platform seperti *Instagram* bisa digunakan untuk menyampaikan program,

kebijakan, dan informasi penting dengan lebih mudah dan cepat. Dengan memahami bagaimana media sosial berperan dalam partisipasi publik, pemerintah juga dapat bekerja sama dengan akun-akun informasi independen seperti [@klaten.update](#) untuk memastikan informasi yang disebarluaskan lebih luas dan akurat.

1.5 Sistematika Bab

Sistematika bab dalam penulisan ini terbagi menjadi lima diantaranya:

BAB 1 PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika bab.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka terdiri dari penelitian terdahulu, landasan teori, dan kerangka konsep.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian mencakup bagian dari paradigma penelitian, pendekatan penelitian, metode penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengambilan data, waktu penelitian, teknik analisis data, dan teknik keabsahan penelitian.

BAB 4 TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Berisi profil informan, temuan penelitian, dan pembahasan hasil penelitian dengan mengacu pada teori dan penelitian terdahulu.

BAB 5 PENUTUP

Mencakup kesimpulan penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah, serta saran untuk pihak terkait dan penelitian selanjutnya.